

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BANGUN RUANG DENGAN PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA SISWA KELAS II-C SD ST. IGNATIUS MEDAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Kurniati Simbolon**

SD St. Ignatius Medan

Email : [niasimbolon0@gmail.com](mailto:niasimbolon0@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada materi bangun ruang di kelas II-C SD St. Ignatius Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-C SD St. Ignatius Medan. Hasil penelitian pada siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 12 siswa atau 50% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 50% dengan nilai rata-rata 68,20. Pada siklus II yaitu siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 20 siswa atau 83,33% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 16,67% dengan nilai rata-rata 82,79 maka terjadi peningkatan dari siklus I dibandingkan pada siklus II dan telah memenuhi ketuntasan yang sudah ditentukan. Selanjutnya aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata sebanyak 70 dan pada siklus II telah mengalami peningkatan menjadi 90. Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan pada hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya di kelas II-C SD St. Ignatius Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci :** hasil belajar; bangun ruang; pembelajaran tutor sebaya

**ABSTRACT**

This study aims to improve student learning outcomes by using a peer tutor learning model on geometric material in class II-C SD St. Ignatius Medan Academic Year 2022/2023. This research is a Classroom Action Research (PTK), the subjects in this study were students of class II-C SD St. Ignatius Medan. The results of the study in the first cycle of students who received a complete score were 12 students or 50% while students who did not complete were 12 students or 50% with an average score of 68.20. In cycle II, namely students who got a complete score of 20 students or 83.33% while students who did not complete were 4 students or 16.67% with an average score of 82.79, there was an increase from cycle I compared to cycle II and has meet the specified requirements. Furthermore, student activity in the learning process of cycle I obtained an average of 70 and in cycle II had increased to 90. The results of this study showed that there was an increase in learning outcomes using the peer tutor learning model in class II-C SD St. Ignatius Medan Academic Year 2022/2023.

**Keywords:** learning outcomes; geometry; peer tutoring learning

**PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu dari tri pusat pendidikan. Hal ini hendaknya benar-benar diperhatikan oleh guru. Sehingga guru harus benar-benar melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Dalam pelaksanaan tugasnya, guru hendaknya merencanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat menciptakan pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Dalam praktik pembelajaran yang baik di sekolah, guru harus memilih metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Metode yang dipilih disesuaikan dengan hakikat pembelajaran, karakteristik

peserta didik, jenis materi pelajaran, situasi dan kondisi lingkungan dan tujuan yang akan dicapai (Arif Rohman, 2009:180).

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dari jenjang pendidikan dasar adalah matematika. Mata pelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi bilangan pengukuran dan geometri (Kurikulum KTSP, 2006). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dari pelajaran ini bermanfaat untuk mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi, dugaan, mencoba-coba dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah (Kurikulum KTSP, 2006).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran matematika materi bangun ruang pada siswa kelas 2 SD St. Ignatius Medan, didapatkan data bahwa siswa memiliki konsep matematis yang rendah. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional dengan dominannya penggunaan metode ceramah yang kurang melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga pasif di dalam kelas serta banyak dari siswa yang belum paham materi yang diajarkan dan malu bertanya, dan jarang nya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Dalam mengajarkan materi bangun ruang kebanyakan guru hanya menjelaskan dan menggambarkan bangun ruang dipapan tulis, tanpa mengajarkan konsepnya terlebih dahulu, atau menggunakan metode yang menarik dan alat peraga yang mendukung, sehingga membuat siswa betul-betul dapat memahami materi yang diajarkan.

Apabila permasalahan yang telah dipaparkan di atas tidak segera diatasi, maka siswa akan menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, yang pada akhirnya akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang. Salah satu cara untuk memperoleh pemahaman konsep matematis yang baik dan mengatasi berbagai kelemahan dalam proses belajar mengajar adalah dengan penggunaan model pembelajaran tutor sebaya. Model ini merupakan model tutorial cara penyampaian bahan pelajaran yang telah dikembangkan dalam bentuk modul untuk dipelajari siswa secara mandiri (Martinis, 2007: 73). Menggunakan metode tutor sebaya dapat mengakomodasi siswa yang tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya. Adanya tutor ini siswa yang belum paham dapat leluasa bertanya kepada tutor yang merupakan temannya sendiri.

Selain itu, masalah kurangnya pemahaman konsep matematis terutama dalam materi bangun ruang pada siswa kelas 2 SD St. Ignatius ini tercermin dari data hasil formatif semester ganjil yang masih rendah/di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran matematika yaitu 75. Dari 24 orang siswa hanya 13 siswa (54,17) yang mencapai nilai KKM, sedangkan 11 siswa (45,83) masih berada di bawah KKM.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bangun Ruang dengan Pembelajaran Tutor Sebaya siswa Kelas II-C SD St. Ignatius Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Berpedoman pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pokok bahasan bangun ruang kelas II-C SD St. Ignatius Medan tahun pelajaran 2022/2023?”.

## LANDASAN TEORI

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapati seseorang setelah ia melalui kegiatan belajar, seperti yang diungkapkan oleh : Sudjana (2008:22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Istirani dan Intan dalam (2017:19) “Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan dan menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar”.

Bangun ruang adalah suatu bangunan tiga dimensi yang memiliki ruang atau volume dan juga sisi yang membatasinya. Bangun ruang memiliki sisi, rusuk, dan titik sudut. Sisi adalah suatu bidang yang membatasi bangun ruang dengan sekitar. Rusuk adalah ruas garis dapat berupa garis lurus atau garis lengkung pada bangun ruang. Titik sudut adalah suatu titik tempat pertemuan tiga buah rusuk atau lebih pada bangun ruang.

Sekolah memiliki banyak potensi yang dapat ditingkatkan efektivitasnya untuk menunjang keberhasilan suatu program pengajaran. Potensi yang ada di sekolah, yaitu semua sumber-sumber daya yang dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar mengajar. Menurut Wijaya (dalam Suherman, 2003:276), “Keberhasilan suatu program pengajaran tidak disebabkan oleh satu macam sumber daya, tetapi disebabkan oleh perpaduan antara berbagai sumber-sumber daya yang saling mendukung menjadi satu sistem yang integral”.

Dalam arti luas sumber belajar tidak harus selalu guru. Sumber belajar bisa dari teman baik teman sekelas, kelas yang lebih tinggi bahkan keluarga di rumah. Sumber belajar bukan guru dan berasal dari orang yang lebih pandai disebut tutor. Ada dua macam tutor, yaitu tutor sebaya dan tutor kakak. Menurut Harsunarko (dalam Suherman, 2003:276), “Tutor sebaya adalah teman yang lebih pandai, sedangkan tutor kakak adalah tutor dari kelas yang lebih tinggi”.

Sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, dan bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami. Dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati, dan malu untuk bertanya ataupun minta bantuan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tutor sebaya adalah siswa-siswa yang dipilih dan dilatih oleh guru untuk memberikan bantuan kepada temannya yang mengalami kesulitan belajar dalam kelompok belajar yang sama.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-C SD St. Ignatius Medan yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif berupa pengisian lembar observasi terhadap pelaksanaan pelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Kuantitatif yaitu tes awal dan tes akhir dalam proses pembelajaran pada masing-masing siklus.

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan 2 siklus, diperoleh data bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya mengalami peningkatan. Hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Siklus I					Siklus II				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Kesiapan menerima pembelajaran				√						√
2	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik			√							√
3	Keaktifan siswa dalam bekerja kelompok				√					√	
4	Keaktifan siswa dalam bertanya				√						√
5	Keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan guru dan teman			√							√
6	Suasana belajar				√					√	
7	Tanggung jawab siswa dalam kelompok			√						√	
8	Pemahaman siswa dalam bekerja kelompok			√						√	
9	Penguasaan siswa dalam bekerja kelompok				√					√	
10	Mengerjakan soal tes dengan baik			√							√

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah menerapkan model pembelajaran tutor sebaya pada aktivitas siswa ada peningkatan, dimana pada siklus I hasil observasi jumlahnya 35 atau nilai 70 kategori baik dan mengalami peningkatan pada siklus II jumlahnya 45 atau nilai 90 kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa mulai dari pre tes, siklus I, dan siklus II pada materi bangun ruang dengan model pembelajaran tutor sebaya mengalami peningkatan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar

No	Nama	Pretes	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Anggita Tamba	57	100	100	Meningkat
2	Antonius Samuel Malau	53	67	67	Meningkat
3	Arthanaik A. Lumban Gaol	63	77	80	Meningkat
4	Ascel Cimilo Deven Bangun	57	80	100	Meningkat
5	Atira Aurelia Sitepu	33	67	87	Meningkat
6	Briella Bernadetta Sembiring	17	77	83	Meningkat
7	Christabel P. A. Sebayang	0	20	77	Meningkat
8	Chrisya Letare Manurung	43	47	63	Meningkat
9	Clairin F. U. Sitanggang	57	67	67	Meningkat
10	Clarissa Lenora Sijabat	27	47	53	Meningkat
11	Fransiskus Wilfred Gultom	20	23	77	Meningkat
12	Gerald Ondo Sipayung	50	57	80	Meningkat
13	Ioansen Bona M. Marbun	80	87	87	Meningkat
14	Joshua Theo Cleon Pardede	47	83	100	Meningkat
15	Jovita Nathania Sarumaha	13	67	87	Meningkat
16	Maria Kinanthi Ayuningtyas	67	77	80	Meningkat
17	Maura Hartania Damanik	33	77	77	Meningkat
18	Putra Pratama F. J Panjaitan	53	67	97	Meningkat
19	Santa Theodora Singarimbun	17	50	77	Meningkat
20	Shelomitha G. Sembiring	77	77	87	Meningkat
21	Sheryn Nathania Sembiring	83	83	97	Meningkat
22	Stefanie Caroline Marbun	77	97	87	Meningkat
23	Vernala Zefan Sebayang	27	43	77	Meningkat
24	Yohana Jawak	93	100	100	Meningkat
<b>Jumlah</b>		1.144	1.637	1.987	Meningkat
<b>Rata-rata</b>		47,70	68,20	82,79	Meningkat
<b>Tidak Tuntas</b>		79,17%	50%	16,67%	Meningkat
<b>Tuntas</b>		20,83%	50%	83,33%	Meningkat

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah menerapkan model pembelajaran tutor sebaya pada aktivitas siswa ada peningkatan. Rata-rata nilai siswa meningkat dari siklus I sebesar 68,20 menjadi 82,79 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, siswa yang telah lulus KKM pada siklus I sebanyak 12 siswa dengan persentase 50% dan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 83,33% atau sebanyak 20 siswa yang telah lulus KKM. Pencapaian hasil belajar secara klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan belajar karena siswa mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 70$ .

**PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan pada tindakan siklus I dan II sudah dilaksanakan sesuai model pembelajaran tutor sebaya. Siswa terlihat senang, antusias, dan aktif ketika mengikuti pembelajaran karena siswa bisa lebih leluasa bertanya kepada temannya yang menjadi tutor. Selama proses pembelajaran guru juga selalu aktif membantu setiap tutor atau kelompok yang

mengalami kendala dalam memahami materi. Pada pelaksanaan tindakan siklus I maupun siklus II guru telah menggunakan media yang menarik dan konkret sehingga siswa dapat memegang dan memperagakannya. Media pembelajaran tersebut yaitu lidi dan plastisin. Dengan penggunaan media tersebut siswa terlihat lebih mudah untuk memahami materi karena dapat mempraktikkan langsung.

Dari hasil pengamatan hasil belajar ataupun ketuntasan belajar dimulai dari pretes, post tes siklus I dan II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang baik. Juga dari data hasil perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dimana pada siklus II meningkat pesat. Hal tersebut membuktikan hipotesis penelitian yaitu model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas II-C SD St. Ignatius Medan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Pada saat pretes, dari 24 siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 5 orang siswa atau 20,83% yang memiliki hasil belajar yang tinggi, dan sebanyak 19 orang siswa atau 79,17% yang memiliki hasil belajar kurang optimal dengan nilai rata-rata 47,70.
2. Pada siklus I dari 24 orang siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 12 orang siswa atau 50% yang memiliki hasil belajar yang tinggi, dan sebanyak 15 orang siswa atau 50% memiliki hasil belajar yang kurang optimal dengan nilai rata-rata 68,20. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 29,17% dari hasil belajar siswa pada pretes.
3. Pada siklus II dari 24 orang siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 20 orang siswa atau 83,33% yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan sebanyak 4 orang siswa atau 16,67% yang memiliki hasil belajar kurang optimal dengan nilai rata-rata 82,79. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 33,33% dari siklus I.
4. Observasi mengajar afektif dan psikomotorik siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktifitas siswa masih tergolong baik dengan nilai 70 sedangkan pada siklus II sudah ke kategori tergolong sangat baik yaitu dengan nilai 90. Sesuai dengan persentase observasi yang sudah ditetapkan yaitu 80%, pada proses penelitian ini sudah mencapai persentase yang sudah ditetapkan dan pada tahap observasi pada setiap siklus mengalami peningkatan dan dikatakan kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas II-C SD St. Ignatius Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dewi, Rosmala. 2009. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : CV. Dharma

- Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Faisal, 2017. *Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Hambali, Julius. 1991. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Depdikbud
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nur Tanjung, Bahdin. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Medan : Kencana
- Triono, Agus. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Materi Perkalian Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV SD 1 . Prambatan Lor*
- Sagala, Erman. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Santika, Agung. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas V SD Negeri 1. Granting Kabupaten Klaten*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Rejeki, Pitrolina. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Tutor Sebaya (Peer Tutor) Kelas III SD Negeri Suryodiningratan I. Yogyakarta*.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Surya, Yohanes. 2019. *Mathematic for Elementary School*. Jakarta : PT Kandel